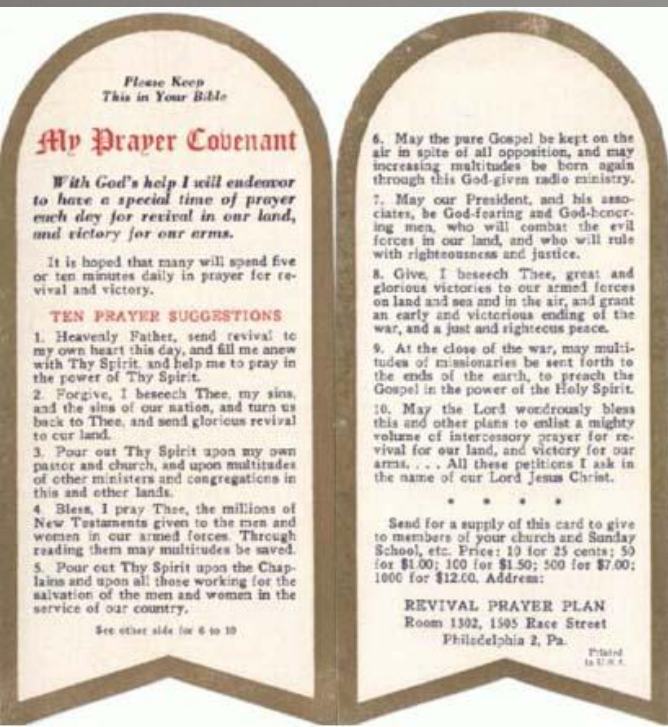


PERAN LEKTOR: PEMBACA ALKITAB



Oleh:
Pdt. Yohanes Bambang
Mulyono

6 0:22

ARTI KATA “LEKTOR”

- Kata “lektor” berasal dari bahasa Latin, juga dari bahasa Perancis, yaitu kata “lecteur”.
- Lektor menunjuk kepada seseorang yang bertugas untuk melakukan pembacaan dalam suatu acara tertentu.





Di Dunia Akademis

- **An academic lector can include public lecturers and readers at a university, as well as the title 'lector jubilate', which is an equivalent to Doctor of Divinity.**
- **Lektor → dikenal dalam dunia akademis untuk menunjuk kepada gelar “lektor jublitale” yang setara dengan “doktor of divinity”.**

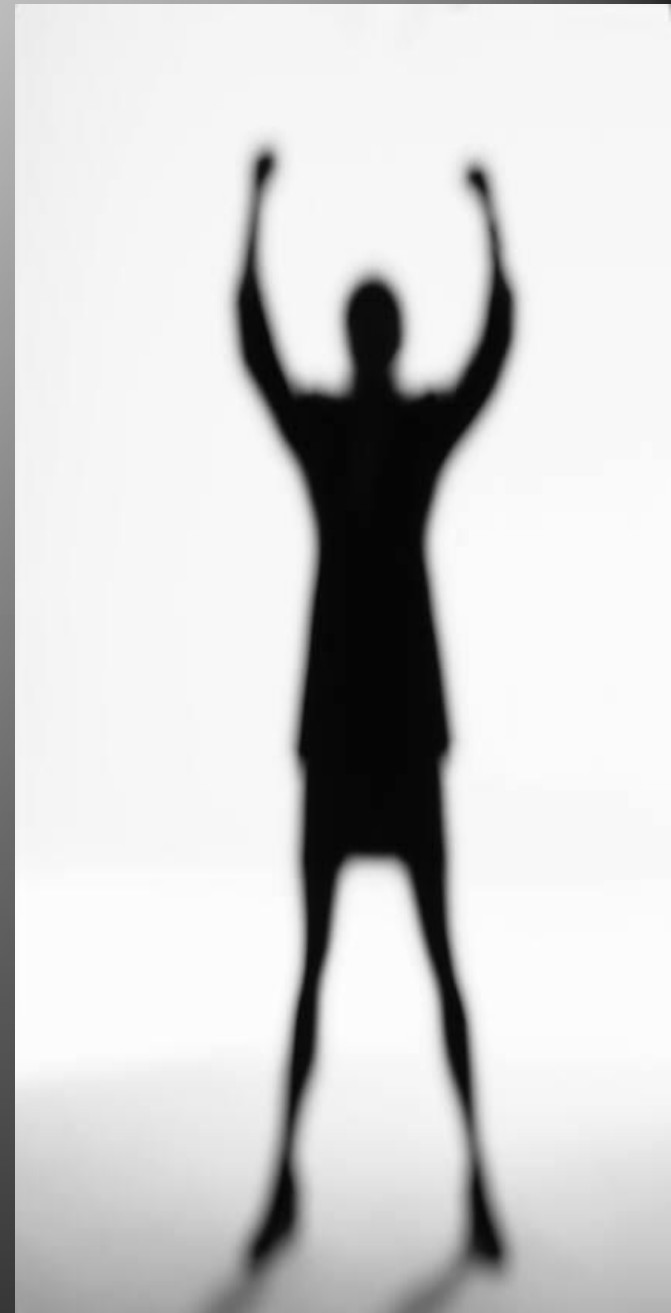


Ecclesiastical

- ▣ A minister who reads scriptures or writings in a religious service, whether a clergyman (or equivalent) or otherwise.
- ▣ Lektor → para pembaca Alkitab dalam pelayanan ibadah, yang dilakukan oleh pastor atau para pelayan ibadah.

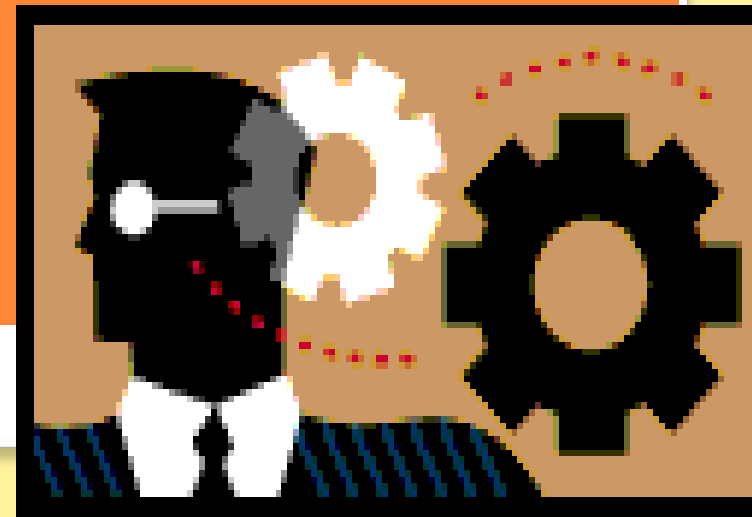


- **A reader (liturgy) is sometimes referred to as a lector. The (lector) reader proclaims the Scripture readings used in the Liturgy of the Word from The official, liturgical book (lectionary).**
- **Lektor → pembaca Alkitab untuk menyampaikan firman Tuhan sesuai dengan buku Liturgi (Leksionari).**



The Roman Catholic Church has a rite by which it formally institutes men studying for the priesthood and diaconate as lectors.

→ Di gereja Roma Katolik secara formal ibadah dilaksanakan oleh seorang pastor atau diaken sebagai seorang lektor.



SEKEDAR PEMBACA ALKITAB?

● Apakah lektor bertugas
sekedar untuk membaca
Alkitab?



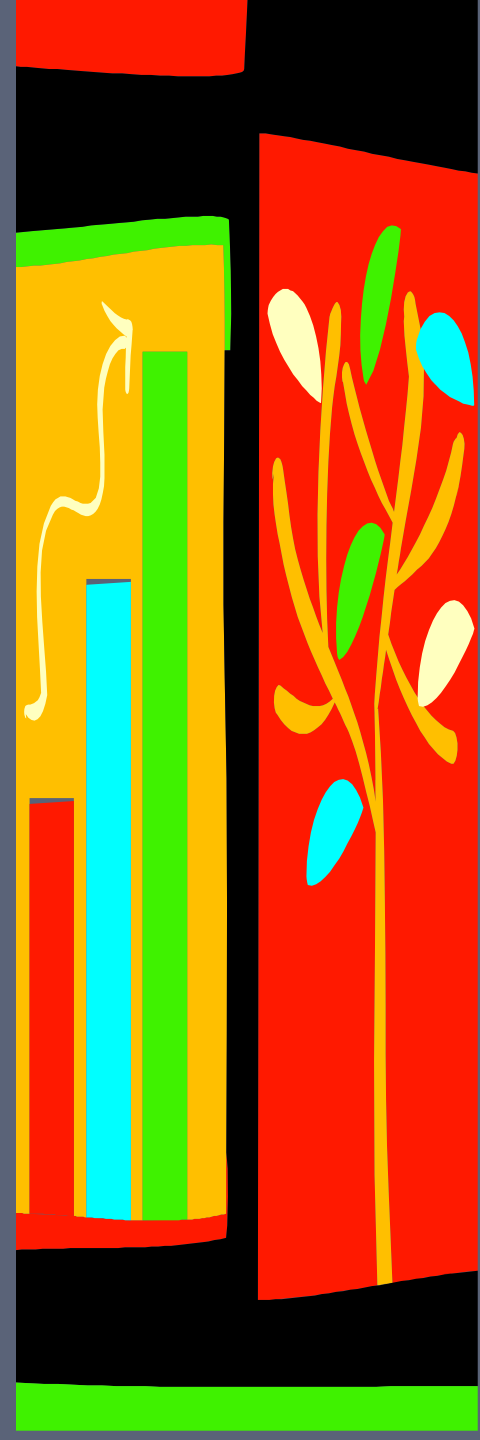
Tugas Yang Sesungguhnya:



- **Peran lektor yang utama adalah untuk menyampaikan firman Tuhan melalui pembacaan Alkitab.**
- **Lektor → pemberita firman Tuhan yang dikuduskan melalui doa pemberitaan firman.**



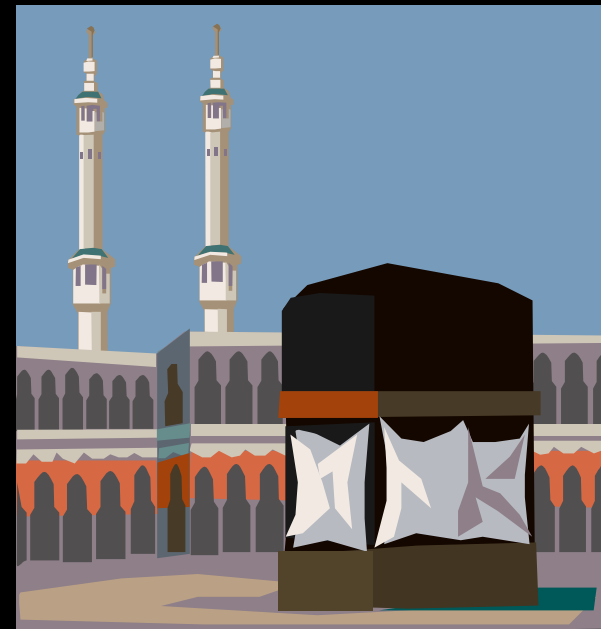
- Dalam liturgi, manakah yang lebih penting: pengkhotbah atau pembaca Alkitab?
- Umumnya menyatakan tugas pengkhotbah lebih penting dan lebih utama.
- Padahal keduanya yaitu pengkhotbah dan pembaca sama penting dan sama mulianya, sebab keduanya memberitakan firman.



- Karena pembaca Alkitab (lektor) dianggap sebagai pelayanan yang tidak khusus atau signifikan, maka dalam liturgi gereja para pembaca Alkitab jarang bersikap serius mempersiapkan dan melatih diri untuk membaca Alkitab.



- Bandingkan dengan pembaca Quran yang harus berlatih dan bertanding dalam beberapa tingkat lokal sampai nasional.



- **Fungsi pembacaan Alkitab dalam liturgi:**

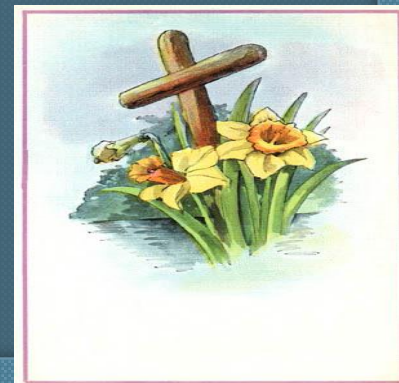
Mengkomunikasikan firman Tuhan, sehingga melalui pembacaan Alkitab tersebut, umat Allah dapat merasakan dan mengalami kehadiran dan karya Allah kembali dalam sejarah kehidupan mereka.



- **Dalam praktek ibadah ternyata tindakan “membaca” Alkitab tidak senantiasa mampu mengkomunikasikan peristiwa dan kesaksian Alkitab kepada umat.**



- **Communicating: “getting your message across. Good communication involves taking steps to ensure that your message is understood, believed and accepted”**
- **Komunikasi yang baik → pesan atau berita yang kita sampaikan dapat dimengerti, dipercaya dan diterima.**



- **Lektor → mengkomunikasikan peristiwa karya keselamatan Allah dan kesaksian iman sehingga iman umat dapat dibangkitkan, ditransformasikan dan makin diteguhkan dalam kasih Allah.**



Mengkomunikasikan Firman

- ▣ Mengkomunikasikan firman Tuhan berarti: kita menjadikan diri kita sebagai kawan sekerja Allah dalam karyaNya.
- ▣ Dalam mengkomunikasikan firman → melibatkan seluruh kedirian kita → “presenting ourselves”



Presenting Yourself

- **Presenting ourselves: “controlling the impression you make on other people”.**
- **Dalam membaca firman Tuhan dalam liturgi, kita tidak sekedar membaca ayat-ayat atau kalimat demi kalimat di depan anggota jemaat. Tetapi kita juga sedang menghadirkan diri secara utuh di depan jemaat.**





Animation Factory
MEMBERS ONLY

The problem of Presenting Yourself

- **Pembacaan Alkitab dapat disalahpahami, menjadi kurang mengena dan tidak terkomunikasikan karena kita gagal untuk mengkomunikasikan diri secara penuh.**
- ***“Because other people are themselves not perfectly accurate in interpreting behavior they can often receive a false impression of your attitudes, emotions and motives”.***

Penyebab kegagalan kita untuk menghadirkan dan mengkomunikasikan diri kita dalam pembacaan Alkitab kepada jemaat → karena kita belum diresapi oleh apa yang sedang kita baca.

Pembacaan Alkitab dilakukan secara mekanis, tanpa penghayatan dan sentuhan spiritualitas iman.



INFLUENCING

- Kegagalan kita berkomunikasi → kita gagal untuk menyampaikan pesan yang mungkin sangat penting, sehingga kita juga gagal untuk mempengaruhi jemaat secara positif.
- Efek dari komunikasi adalah bertujuan menanam pengaruh (*influencing*), sehingga diharapkan terjadi perubahan sikap, pandangan, tingkah-laku dan keyakinan.

**Efektivitas dari tindakan
“*influencing*” dalam
memberitakan firman
ditentukan oleh:**

- Kemampuan**
- Kharisma**
- Kuasa Roh Kudus**





Para Lektor → team work yang bersatu hati dalam kuasa Roh Kudus untuk memberitakan firman.



- **Lektor dan Pengkhotbah secara sinergis menjadi pelayan firman.**

Tujuan akhir: semua umat ikut bersaksi dan memberitakan firman Tuhan (Mat. 28:19).

